

ANITA KURNIA DEWI

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Lembar Pengesahan

**PROFIL PERESEPAN OBAT DI APOTEK
WILAYAH SURABAYA BARAT**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2003**

Oleh :

**Anita Kurnia Dewi
089912166**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**Skripsi ini telah disetujui
September 2003 oleh :**

Pembimbing Utama



**Prof. Dr. Fasich, Apt
NIP. 130/517 155**

Pembimbing Serta



**Dra. Wahyu Utami, MS, Apt
NIP. 131475859**

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT DI APOTEK WILAYAH SURABAYA BARAT

Anita Kurnia Dewi

Sebagai tenaga profesional, seorang apoteker mempunyai tanggung jawab kefarmasian yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan pengadaan, penyimpanan dan distribusi obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat, dan obat tradisional di masyarakat (UU Kesehatan RI 23, 1992). Dalam hal ini obat sebagai salah satu perbekalan farmasi perlu adanya registrasi penataan yang terkendali meliputi distribusi serta pengadaan obat di apotek sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Dengan banyaknya obat yang beredar di masyarakat merupakan tantangan bagi apoteker dalam pengadaan dan pengelolaan obat di apotek sebagai usaha dalam meningkatkan pelayanan obat di masyarakat secara optimal.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana profil persepan obat di apotek wilayah Surabaya Barat meliputi aspek kelas terapi obat, usia pasien, nama obat, bentuk sediaan obat dan golongan obat untuk membantu pengadaan obat di apotek.

Penelitian dengan metode deskriptif ini, menggunakan sampel resep di apotek wilayah Surabaya Barat selama bulan Juli 2002 – Desember 2002. Penentuan jumlah apotek dihitung dengan menggunakan rumus *jumlah unit sampel apotek* kemudian jumlah apotek untuk tiap kecamatan berdasarkan metode *proportional stratified random sampling*. Pemilihan apotek dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Dari 35 apotek didapat 12 apotek dari 4 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Tandes 5 apotek, kecamatan Sukomanunggal 4 apotek, kecamatan Benowo 1 apotek dan kecamatan Lakarsantri 2 apotek.

Penentuan jumlah sampel resep dihitung dengan menggunakan rumus *jumlah unit sampel resep* sedangkan pengambilan resep untuk tiap bulannya berdasarkan metode *proportional stratified random sampling* dan pengumpulan sampel resep dilakukan dengan metode *systematic random sampling*. Dari 27.877 lembar resep didapat sampel sebanyak 2.540 lembar resep dan diperoleh data meliputi kelas terapi, usia pasien, nama obat, bentuk sediaan obat dan golongan obat yang selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk diagram menggunakan program komputer *Microsoft Excel*.